

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*, *E-COMMERCE*, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI PADANG

Yuni Putri¹, Nurul Fauzi², Desi Handayani³

¹ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, yuniputri22218@gmail.com

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, nurulfauzi@pnp.ac.id

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, desihandayanisupriyadi@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:
entrepreneurship courses, self efficacy, e-commerce, accounting information systems, interest in entrepreneurship.

Received :

Accepted :

Published :

Unemployment is one of the serious problems that is still difficult to overcome in Indonesia. Many young people are unemployed, so cultivating an entrepreneurial spirit can be an alternative to overcome limited employment and reduce the number of unemployed. This study aims to determine the influence of entrepreneurship, self-efficacy, e-commerce, and accounting information systems courses on the entrepreneurial interest of Accounting students of Padang State Polytechnic. This research is quantitative research. The sample collection technique uses purposive sampling, namely accounting students who have taken entrepreneurship and accounting information systems courses. The number of samples used was 176 samples. Data collection is carried out by distributing questionnaires through Google Forms. The data analysis technique used in this study is using hypotheses and coefficients of determination using the SPSS program version 25. The results of the study showed that e-commerce did not effect students' entrepreneurial interest, while entrepreneurship, self-efficacy, and accounting information system courses had an influence on the entrepreneurial interest of Accounting students of Padang State Polytechnic.

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 pengangguran di Indonesia yang merupakan lulusan diploma mencapai 5,87% dan lulusan dari universitas mencapai 5,98%. Salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha. Semakin banyak yang berwirausaha maka lapangan pekerjaan yang tersedia juga akan semakin memadai. Selain itu dengan berwirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia, melalui pajak yang dipungut oleh pemerintah. Menurut Ramadhani & Nurnida (2017) kewirausahaan penting bagi perbaikan perekonomian negara dibuktikan dengan adanya instruksi presiden tentang "Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan" dan Program Pengembangan Kewirausahaan yang dikembangkan dalam bentuk paket-paket pendidikan dan kegiatan bagi SMK dan mahasiswa.

Politeknik Negeri Padang khususnya Jurusan Akuntansi juga mempersiapkan lulusannya untuk berwirausaha. Dengan memberikan mata kuliah Kewirausahaan kepada mahasiswa. Mata kuliah Kewirausahaan ini bertujuan untuk menciptakan jiwa dan karakteristik wirausaha. Diharapkan dengan adanya mata kuliah ini dapat menumbuhkan minat dan bakat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan bakat akan mendorong mahasiswa untuk bisa menjadi wirausaha dan diharapkan setelah lulus tidak lagi menjadi pencari kerja, tapi menjadi pencipta

lapangan pekerjaan baru. Pemerintah dan perguruan tinggi berperan penting untuk mengubah mindset para mahasiswa, agar setelah lulus dari perguruan tinggi bisa membuka lapangan kerja sendiri.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan usaha yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru, dan kesediaan untuk hidup hemat. Minat merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan keterampilan (Evaliana, 2015). Dalam penelitiannya Anggraeni & Harnanik (2015) menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri seseorang, seperti sikap, kemauan dan kemampuan sehingga membentuk kekuatan untuk dapat melakukan wirausaha. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar diri seseorang, seperti keluarga, teman, dan sosial lainnya. Pada penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi dalam berwirausaha baik secara internal maupun eksternal diantaranya adalah mata kuliah Kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce*, dan Sistem Informasi Akuntansi.

E-commerce merupakan kegiatan jual beli barang/jasa yang dilakukan secara online. *E-commerce* memberikan peluang bisnis yang lebih besar dengan jangkauan pasar yang tidak terbatas. Penggunaan *e-commerce* tidak hanya terbatas pada perusahaan besar saja namun perusahaan kecil juga dapat menggunakan *e-commerce* dalam menjalankan bisnisnya. *E-commerce* diharapkan dapat membantu pengusaha kecil dan wirausahawan dengan memberikan peluang untuk merintis usaha dan juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa tanpa harus memiliki toko atau sambil melakukan aktivitas lain (Taufiq & Indrayeni, 2022). Saat ini, masyarakat atau konsumen tidak perlu pergi ke pertokoan untuk membeli atau belanja kebutuhan, karena barang sudah bisa dibeli dan langsung diantar ke rumah. Dengan kemudahan yang ditawarkan, kini *e-commerce* menjadi pilihan masyarakat.

Menurut Taufiq & Indrayeni (2022) *Self efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri untuk melakukan wirausaha. *Self efficacy* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil melakukan tugas tertentu. Dengan *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan keinginan orang tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan atau berwirausaha. Dalam berwirausaha *self efficacy* yang tinggi sangat penting karena keyakinan dan kepercayaan seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya diharapkan menjadi faktor yang menunjang keberhasilan dalam berwirausaha.

Era globalisasi saat ini pencatatan secara manual sudah tidak relevan dan akurat lagi bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan kesalahan yang terjadi akibat pemrosesan manual tidak dapat lagi dinetralisir. Informasi yang dihasilkan oleh kesalahan, tidak akurat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Untuk menghindari kemungkinan kesalahan-kesalahan yang terjadi akibat pemrosesan secara manual, perusahaan memerlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pada awalnya Sistem Informasi Akuntansi adalah mengumpulkan, memproses, menyimpan, menghitung, menganalisis, serta menjabarkan informasi untuk tujuan tertentu. Saat ini Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak penting bagi perusahaan yaitu memberikan nilai tambah bagi penggunanya karena pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Lovita & Susanty, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang menyediakan informasi berguna dalam pengelolaan data, terutama data keuangan. Keberadaan SIA merupakan faktor yang menentukan kemudahan dalam menjalankan wirausaha. Hal ini sejalan dengan penemuan Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) yang menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif terhadap keputusan untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan, sistem informasi akuntansi dapat membantu wirausaha dalam membuat sistem akuntansi yang baik sehingga dapat menentukan kinerja usaha dengan baik.

Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Perbedaan antara teori perilaku terencana dengan *Theory Reasoned Action* (TRA) terletak pada asumsinya. *Theory Reasoned Action* (TRA) memiliki asumsi bahwa manusia berperilaku secara sadar, dengan kata lain manusia dalam melakukan suatu tindakan didasarkan pada pertimbangan mengenai informasi yang tersedia dan juga manusia baik secara eksplisit maupun implisit mempertimbangkan konsekuensi dari perbuatan atau perilaku yang dilakukan (Putry et al., 2020). Sedangkan Teori Perilaku Terencana didasarkan pada asumsi bahwa masih banyak perilaku yang secara penuh tidak di bawah kontrol individu sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku persepsi (*perceive behavior control*) (Putry et al., 2020). Menurut Ajzen (2005) faktor penentu utama minat yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normatif dan keyakinan kontrol. Keyakinan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak variabel, diantaranya yaitu usia, jenis kelamin, budaya, status sosial ekonomi, pendidikan, kebangsaan, agama, kepribadian, emosi, sikap, nilai kecerdasan, pengalaman di masa lalu, dan paparan informasi.

Teori perilaku terencana relevan untuk menjelaskan penelitian ini, dari ketiga faktor di atas yaitu sikap terhadap perilaku (*attitudes towards the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Pendidikan berkaitan dengan faktor latar belakang termasuk kedalam faktor sosial. Pendidikan dalam hal ini merupakan mata kuliah Kewirausahaan. Dalam Teori Perilaku Terencana, mata kuliah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang termasuk dalam kategori *behavioral belief*. *Self efficacy* berkaitan dengan latar belakang termasuk kedalam faktor pribadi atau diri seseorang. *E-commerce* termasuk kedalam faktor informasi karena *e-commerce* dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, serta paparan informasi yang bisa didapatkan seseorang. Ketika seseorang mampu menggunakan *e-commerce* untuk tujuan berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha.

Teori Kontingensi (*Contingency Theory*)

Teori kontingensi merupakan pendekatan kepemimpinan yang mendorong pemimpin memahami perilakunya sendiri. Teori ini mengatakan bahwa keefektifan sebuah kepemimpinan adalah fungsi dari berbagai aspek situasi kepemimpinan. Pandangan teori ini dalam organisasi, memandang bahwa dalam menyelesaikan masalah organisasi dapat dituntaskan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Teori kontingensi merupakan perkembangan yang mutakhir dari teori organisasi.

Teori kontingensi menyatakan bahwa perilaku setiap organisasi atau perusahaan sangat mempengaruhi adanya suatu keputusan berwirausaha. Dalam penggunaan teori kontingensi sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi dalam suatu usaha karena teori ini sangat berkaitan dengan penerapan informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi setiap usaha yang ingin mendapatkan suatu keputusan yang pasti dan dapat digunakan dengan baik, tentunya teori ini juga menekankan pengaruh perilaku seseorang juga dapat mempengaruhi keputusan dalam pembuatan pelaporan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Minat Berwirausaha

Menurut Slameto (2010) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luarnya semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Kartika et al. (2019) menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luarnya. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Kewirausahaan merupakan suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baginya dan orang lain (Untoro, 2020). Menurut Meredith (2022) Wirausahawan merupakan orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna

mengambil keuntungan daripadanyaserta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan.

Minat berwirausaha merupakan pemusatatanperhatian wirausaha karena adanya rasa suka yang disertai keinginanmempelajari, mengetahui dan membuktikan ebihlanjutterhadapwirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan kemudian dilanjutkan dengan adanya partisipasi secara langsung dalam mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk mengembangkan pengalaman yang telah didapatkan. Minat berwirausaha juga muncul karena perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko dalam menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan menciptakan bisnis baru. Minat untuk berwirausaha tidak muncul dengan begitu saja namun dapat dipupuk dan dikembangkan.

Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diterapkan oleh perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang wirausaha. Menurut Kemendikbud (2013) Mata kuliah Kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mengenai seluk-beluk bisnis baik memanfaatkan peluang-peluang di sekitar dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun masih kuliah. Dalam pelaksanaannya pembelajaran kewirausahaan melalui teori dan praktek. Dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan bertujuan untuk mengajak dan mengarahkan mahasiswa agar mampu membukawawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini, selain itu mata kuliah Kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilih karir menjadi pegawai swasta, PNS, dan pegawai BUMN dimana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan yang diberikan oleh jurusan A kuntansi Politeknik Negeri Padang kepada mahasiswanya berupa teori dan praktek. Teori yang diberikan tidak hanya berupa pengertian kewirausahaan saja namun teknik dalam menentukan sebuah usaha. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diajak untuk membentuk usaha dan memasarkan produk-produknya pada tugas lapangan atau praktik.

Self Efficacy

Menurut Taufiq & Indrayeni (2022) *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang akan dirinya dalam menyelesaikan masalah. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan keinginan untuk melakukan sesuatu pekerjaan, hal ini juga dapat terjadi ketika seseorang berniat untuk berwirausaha. *Self efficacy* juga dapat menjadi salah satu motivasi terkuat dalam menjalankan kewirausahaan. *Self efficacy* dapat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan, sehingga dapat mendorong diri untuk melakukan wirausaha. *self efficacy* dapat memperkuat minat seseorang untuk berwirausaha. Dengan begitu diharapkan keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya dapat menjadi faktor yang menunjang keberhasilan mahasiswa dalam berwirausaha.

E-commerce

E-commerce merupakan penggunaan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk dan jasa secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan menggunakan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi perusahaan secara keseluruhan (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). *E-commerce* dapat menjadi bagian dalam pengembangan bisnis. Dalam penelitiannya Taufiq & Indrayeni (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* merupakan kegiatan jual beli barang/jasa atau transmisi data/data melalui jaringan elektronik, terutama internet. Keberadaannya *e-commerce* ini memberikan peluang baru kepada setiap individu untuk berbisnis karena dapat menciptakan bisnis pada dunia maya yang menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh letak geografis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa *E-commerce* merupakan kegiatan bisnis berupa penjualan, pembelian dan pelayanan, melalui jaringan elektronik seperti jaringan

internet sehingga dapat melewati kendala ruang dan waktu.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) pada suatu organisasi yang dirancang sedemikian rupa berisi tentang informasi keuangan dan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penyajian informasi laporan keuangan (Taufiq & Indrayeni, 2022). Menurut Pramiswari & Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen dan elemen yang berasal dari suatu organisasi yang dapat menyediakan informasi yang berguna untuk penggunaannya terutama dalam pengelolaan keuangan, dapat juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden. Kuisioner yang dibagikan menggunakan 5 (lima) skala *linkert*. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang yang telah mengambil matakuliah kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 176 sampel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, minat berwirausaha sebagai variabel dependen, matakuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari menyebarkan kuisioner secara online dengan menggunakan Google Form kepada 195 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 176 karena terdapat 13 data yang tidak dapat diolah karena tidak memenuhi syarat penelitian dan mengalami outlier. Sehingga data yang dapat digunakan dalam penelitian ini menjadi 176 data. Berdasarkan tabulasi data dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 32 mahasiswa atau 18% dan responden perempuan sebanyak 144 mahasiswa atau 82% dari keseluruhan responden yang diteliti. Jadi mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan angkatan responden, terdapat angkatan 2018 sebanyak 38 mahasiswa atau 22%, angkatan 2019 berjumlah 82 mahasiswa atau 46% dan angkatan 2020 berjumlah 56 mahasiswa atau 32%.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Mata Kuliah Kewirausahaan	176	30.00	50.00	43.1364	4.71395
Self Efficacy	176	35.00	60.00	51.8807	5.60331
E-commerce	176	42.00	70.00	60.5000	6.66762
Sistem Informasi Akuntansi	176	35.00	60.00	52.3068	5.63227
Minat Berwirausaha	176	31.00	65.00	55.4716	6.73238
Valid N (listwise)	176				

Sumber: data primer setelah diolah 2022

Berdasarkan data di atas, dari 176 respon minat berwirausaha memiliki nilai minimum dan nilai maksimum masing-masing sebesar 31 dan 65. Rata-rata nilai dari minat berwirausaha sebesar 55,4716 dengan standar deviasi sebesar 6,73238. Hal ini berarti bahwa dari 13 butir pernyataan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kecenderungan responden menjawab setuju dan sangat setuju. Data mengenai matakuliah Kewirausahaan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner, kepada responden berjumlah 176 diperoleh nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar

50 dengan nilai rata-rata matakuliah Kewirausahaan sebesar 43,1364 dan standar deviasi 4.71395. Hal ini berarti bahwa dari 10 butir pertanyaan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kecenderungan responden menjawab setuju dan sangat setuju. Data mengenai *self efficacy* yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 176 responden diperoleh nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 60 dengan nilai rata-rata *self efficacy* sebesar 51.8807 dan standar deviasi 5.60331. Hal ini berarti bahwa dari 12 butir pertanyaan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kecenderungan responden menjawab setuju dan sangat setuju. Data mengenai *e-commerce* yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 176 responden. Diperoleh nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 70 dengan nilai rata-rata *e-commerce* sebesar 60.5000 dan standar deviasi 6.66762. Hal ini berarti bahwa dari 14 butir pertanyaan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kecenderungan responden menjawab setuju dan sangat setuju. Data mengenai sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 176 responden diperoleh nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum sebesar 60 dengan nilai rata-rata sistem informasi akuntansi sebesar 52.3068 dan standar deviasi 5.63227. Hal ini berarti bahwa dari 12 butir pertanyaan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Kecenderungan responden menjawab setuju dan sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha, matakuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang termasuk kedalam kategori tinggi. Dengan variasi penyebaran data kecil dan menyebar secara merata.

Tabel 1.2 hasil uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.98055819
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.042
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer setelah diolah 2022

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorof Smirnov Test dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

Tabel 1.3 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.642	4.02685

Sumber: data primer setelah diolah 2022

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi nilai *adjusted R²* yaitu sebesar 0.642 atau sama dengan 64.2%, sehingga dapat dikatakan bahwa ada sekitar 64.2% minat berwirausaha dipengaruhi matakuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya (100-64.2) sebesar 35.8% minat berwirausaha

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1.4 Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-.501	3.203		-.156	.876
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.273	.098	.191	2.788	.006
	Self Efficacy	.540	.084	.449	6.400	.000
	E-commerce	.012	.076	.012	.154	.878
	Sistem Informasi Akuntansi	.297	.093	.248	3.193	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer setelah diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil Uji T di atas dapat diketahui bahwa:

- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS untuk variabel mata kuliah Kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai t hitung = 2,788 dengan tingkat signifikansi 0,006. Dalam penelitian ini batasan signifikansi 5% (0,05), maka dengan batasan signifikansi 0,05 > tingkat signifikansi 0,006, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima. Artinya secara parsial variabel mata kuliah Kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang.
- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS untuk variabel *Self efficacy* (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai t hitung = 6,400 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dalam penelitian ini batasan signifikansi 5% (0,05), maka dengan batasan signifikansi 0,05 > tingkat signifikansi 0,000, sehingga hipotesis kedua yang diajukan diterima. Artinya secara parsial variabel *self efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang.
- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS untuk variabel *e-commerce* (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai t hitung = 0,154 dengan tingkat signifikansi 0,878. Dalam penelitian ini batasan signifikansi 5% (0,05), maka dengan batasan signifikansi 0,05 < tingkat signifikansi 0,878, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan ditolak. Artinya secara parsial variabel *e-commerce* (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang.
- Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS untuk variabel sistem informasi akuntansi (X4) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai t hitung = 3,192 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dalam penelitian ini batasan signifikansi 5% (0,05), maka dengan batasan signifikansi 0,05 > tingkat signifikansi 0,002, sehingga hipotesis keempat yang diajukan diterima. Artinya secara parsial variabel sistem informasi akuntansi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang.

Tabel 1.5 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5159.010	4	1289.753	79.538	.000 ^b
	Residual	2772.848	171	16.215		
	Total	7931.858	175			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X1, TOTAL_X2, TOTAL_X3

Sumber: data primer setelah diolah 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (matakuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Pembahasan

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel 1.7, dapat dilihat bahwa untuk variabel matakuliah kewirausahaan (X_1) dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.006 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Artinya secara parsial matakuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t dengan melihat nilai signifikansi variabel matakuliah kewirausahaan memiliki nilai sig 0.006 (Tabel 1.7). Artinya hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan matakuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan bahwa matakuliah kewirausahaan merupakan hal yang memberikan pengaruh besar terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naiborhu & Susanti (2021) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dengan nilai koefisien regresi 0,656 artinya intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat jika Pendidikan Kewirausahaan mengalami peningkatan, dengan patokan nilai variabel independen lainnya tetap. Hasil uji t untuk Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,646 > 1,97756$.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel 1.7, dapat dilihat bahwa untuk variabel *self efficacy* (X_1) dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima. Artinya secara parsial *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t dengan melihat nilai signifikansi variabel matakuliah kewirausahaan memiliki nilai sig 0.000 (Tabel 1.7). Artinya hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan bahwa *self efficacy* merupakan hal yang memberikan pengaruh besar terhadap minat berwirausaha.

Seorang mahasiswa harus memiliki *self efficacy* yang tinggi. Seorang mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan berani mengambil resiko dan percaya diri untuk memulai berwirausaha. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Indrayeni, (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Dharma Andalas. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk *self efficacy* sebesar 0,276, dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi akan kemampuannya dalam berwirausaha.

Pengaruh *E-commerce* Terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel 1.7, dapat dilihat bahwa untuk variabel *E-commerce* (X_1) dengan nilai signifikansi > 0.05 ($0.878 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 ditolak. Artinya secara parsial *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t dengan melihat nilai signifikansi variabel *e-commerce* memiliki sig 0.878 (Tabel 1.7). Artinya hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *e-commerce* tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan bahwa *e-commerce* bukan merupakan hal yang memberikan pengaruh besar terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini didukung oleh pernyataan dalam penelitian yang dilakukan oleh Taufiq & Indrayeni (2022) yang menyatakan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. dan penelitian yang dilakukan oleh Gultom Elida (2021) yang juga menemukan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Dari tabel 1.7, dapat dilihat bahwa untuk variabel sistem informasi akuntansi (X4) dengan nilai signifikansi < 0.05 ($0.002 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H4 diterima. Artinya secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji t dengan melihat nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai sig 0.002 (Tabel 1.7). Artinya hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan data yang diperoleh dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan hal yang memberikan pengaruh besar terhadap minat berwirausaha.

Apabila seorang mahasiswa memiliki pemahaman tentang sistem informasi akuntansi yang tinggi maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramiswari & Dharmadiaksa, (2017) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha. Dengan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,337, dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *E-commerce*, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari mata kuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0.05. Uji F yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis of Variance* (ANOVA) yang merupakan metode menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis diterima dengan taraf signifikansi < 0.05 . Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 79,538 dengan signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (mata kuliah kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Hal ini membuktikan bahwa mata kuliah Kewirausahaan, *self efficacy*, *e-commerce*, dan sistem informasi akuntansi secara simultan akan memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang, karena mata kuliah Kewirausahaan merupakan bekal yang harus dimiliki mahasiswa sebelum mereka masuk ke dalam dunia kewirausahaan dan sebagai penunjang keberhasilan suatu bisnis atau usaha sedangkan *self efficacy* merupakan keyakinan yang timbul dari dalam diri seseorang akan kemampuan dirinya sehingga akan mempengaruhi minat berwirausahanya. *E-commerce* merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga secara signifikan merubah cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya, yang dalam hal ini terkait dengan perdagangan. Dengan memanfaatkan *e-commerce* dengan baik akan meningkatkan minat berwirausaha bagi seseorang. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena dapat membantu dalam pengolahan data sehingga ketika seseorang pemimpin atau wirausaha mengambil keputusan, keputusan itu berdasarkan data yang telah ada atau data yang telah dimiliki.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1) Mata kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mata kuliah Kewirausahaan merupakan bekal yang dimiliki sebelum memasuki dunia kewirausahaan. 2) *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa maka minat untuk berwirausaha akan semakin besar. 3) *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-commerce* bukan merupakan faktor yang mendorong mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang untuk berwirausaha. 4) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Artinya sistem informasi akuntansi merupakan salah-satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha. 5) Mata Kuliah Kewirausahaan, *Self efficacy*, *E-commerce*, dan sistem Informasi Akuntansi secara Bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Padang.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya dengan harapan hasil dari penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi yaitu dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, literasi keuangan dan love of money dan menggunakan variabel control serta lebih memperhatikan Kembali komponen-komponen penelitian seperti pertanyaan pada kuesioner agar tidak ada responden yang merasa bingung dalam pengisian kuesioner sehingga tujuan penelitian bisa tercapai dengan baik.

Referensi

- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, *X*(1), 42–52.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed). Open University Press-Mc Graw-Hill Education.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, *84*(5), 888–918.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York. W.H Freeman and Company.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, *1*, 70.
- Fahrianta, R. Y., & Rahmat, Y. (2014). Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *15*, 1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IB SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1), 113.
- Kemendikbud, K. P. dan kebudayaan. (2013). *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(02), 47–54.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Meredith, G. G. (2022). Definisi Wirausaha Menurut Para Ahli. 9 Mei 2022, ditelusuri dari Kompas.com 20 Oktober 2022.
- Nurabiah, Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). *E-Commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *5*(2), 238–253.
- Nurlaila, C., & Fitriyah, H. (2021). Effect of E-Commerce, Use of Accounting Information

- Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. *Academia Open*, 5, 1–14.
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124.
- Nursita, L. (2021). *Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 7.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi 2017(1) 261-289 ISSN: 2302-8556*, 20, 261–289.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1.
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E - Commerce , Modal Usaha , dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid - 19. 6, 2833–2844.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Taufiq, M., & Indrayeni. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 01(01), 187–195.
- Takdir, D., Mahmudin, & Sudirman, Z. (2015). *Kewirausahaan*. Wijana Mahadi Karya.
- Untoro, J. (2020). *Apa itu Entrepreneurship*. <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/apa-itu-entrepreneurship/>
- Utomo, B. B., Mashudi, & Asriati, N. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Siswa Kelas Xi. 3(4), 1–15.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Pustaka Pelajar.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.
- Yanti, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control dan Karakter Wirausaha pada Minat Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). 4(3), 148–157.